

ABSTRAK

Kayu peti kemas atau yang biasa dikenal dengan sebutan pallet adalah bahan kemasan dan tatakan yang sering digunakan untuk menyimpan dan mengangkut barang dari gudang ke distributor. Kayu peti kemas yang dimaksudkan adalah rangkaian potongan kayu dengan ukuran standar tertentu yang biasa digunakan sebagai alas ataupun pelapis luar dari barang industri yang akan dikirim baik melalui laut, darat, maupun udara, terutama untuk pengiriman jarak jauh. Kayu peti kemas yang cukup baik adalah yang terbuat dari kayu pinus. Kayu pinus sendiri terbagi menjadi 2 jenis yaitu kayu pinus radiata dan kayu pinus merkusii. Kayu peti kemas yang sudah dipakai biasanya dibuang begitu saja dan dianggap sesuatu yang tidak bernilai. Secara umum, kayu bekas peti kemas akan dibakar setelah digunakan agar hancur sehingga dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Agar kayu bekas peti kemas tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, maka diperlukan cara untuk memanfaatkan kembali kayu bekas peti kemas. Salah satunya adalah dengan menggunakan kayu bekas peti kemas menjadi produk yang memiliki nilai jual. Selain peti kemas, kayu pinus juga dapat digunakan sebagai bahan untuk peralatan rumah tangga, furnitur, sampai bahan baku industri. Peralatan rumah tangga dengan menggunakan kayu pinus juga sering ditemukan, terutama untuk peralatan makan dan minum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan nilai jual pada kayu bekas yang dibuang atau dibakar dengan adanya diversifikasi produk menjadi peralatan minum yaitu *tea set*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif melalui IDI (*In Depth Interview*) dan wawancara, mencari data melalui buku, sumber elektronik dan jurnal terkait dan observasi. Oleh karena itu, kayu bekas peti kemas yang berasal dari pinus dapat dimanfaatkan sebagai produk peralatan minum berupa perlengkapan minum teh atau *tea set product*.

Kata kunci: kayu peti kemas, kayu bekas peti kemas, kayu pinus, peralatan rumah tangga, *tea set*

ABSTRACT

Container wood or commonly known as pallet is packaging material and placemat which is often used to store and transport goods from warehouse to distributor. Container wood intended is a series of pieces of wood with certain standard sizes commonly used as pedestal or outer coating of industrial goods that will be sent either by sea, land, or air, especially for long-distance shipments. The good container wood is made of pine wood. Pine wood itself is divided into 2 types, namely pine radiata and pine merkusii wood. Container wood that has been used is usually thrown away and is considered something of no value. In general, used container wood will be burned after being used to destroy it so that it can have a negative impact on the environment. In order for used containers not to have a negative impact on the environment, a method is needed to reuse used containers. One of them is using used container wood into products that have selling value. In addition to containers, pine wood can also be used as material for household appliances, furniture, and industrial raw materials. Household appliances using pine wood are also often found, especially for eating and drinking equipment. The purpose of this study is to increase the selling value of used wood which is discarded or burned with the diversification of products into drinking equipment namely tea set. The research method used was qualitative through IDI (In Depth Interview) and interviews, looking for data through books, electronic sources and related journals and observations. Therefore, used container wood from pine can be used as a beverage product in the form of tea set products.

Keywords: container wood, used container wood, pine wood, household appliances, tea set